

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta berbagai pengujian secara statistik yang sudah dilakukan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perkembangan *executive function* pada anak usia prasekolah yang ditinjau dari aktivitas dibacakan dan tidak dibacakannya buku. Kelompok partisipan anak prasekolah yang dibacakan buku dalam enam bulan terakhir memiliki tingkat EF yang tinggi dibandingkan dengan EF partisipan anak prasekolah yang tidak dibacakan buku dalam enam bulan terakhir. Hal ini berarti bahwa anak prasekolah yang mempunyai EF yang tinggi akan mempunyai proses pembimbingan dan pengarahan diri yang lebih baik dalam hal emosional dan perilaku terutama saat pemecahan masalah baru dibandingkan dengan anak prasekolah yang mempunyai EF yang rendah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

1. Bagi peneliti pada masa mendatang yang mempunyai ketertarikan dengan topik serta sampel penelitian yang serupa disarankan agar dapat menyertakan informasi penguat berupa pengulangan dan durasi waktu dibacakannya buku dalam jumlah partisipan yang bisa diolah secara statistik.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan informasi status sosial ekonomi keluarga dan bentuk pengasuhan orang tua yang merupakan faktor pemengaruh perkembangan *executive function* anak.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi orang tua yang belum atau masih jarang untuk membacakan buku kepada anaknya diharapkan bisa untuk secara rutin untuk melakukan aktivitas ini pada anak mereka, yang mana aktivitas ini dapat dibiasakan dari umur prasekolah guna untuk meningkatkan *executive function* anak pada masa yang akan mendatang. Bagi orang tua yang sudah membiasakan aktivitas membacakan buku kepada anak agar dapat terus mengoptimalkan dan memotivasi anak pada masa yang akan mendatang agar tetap mempertahankan kebiasaan yang positif ini.
2. Bagi guru PAUD dan TK, diharapkan untuk bisa membiasakan aktivitas membacakan buku kepada anak prasekolah. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, seperti memberikan variasi buku atau cerita yang dibacakan kepada anak usia prasekolah dan usia dini, agar anak bisa memperoleh informasi cerita yang menarik dan menyenangkan untuk mereka. Sehingga hal ini dapat membuat anak tidak bosan pada aktivitas serupa, yang pada akhirnya bisa berdampak pada peningkatan *executive function* mereka pada masa yang akan mendatang.

